

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas simpulan yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga memaparkan rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya, baik kepada guru, sekolah, LPTK, dan peneliti.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah serta temuan mengenai energi panas dan bunyi dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV sekolah dasar, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan kontekstual dilakukan menggunakan langkah-langkah pembelajaran dengan melibatkan tujuh komponen pendekatan kontekstual, yakni konstruktivisme, inkuiri/menemukan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi, dan penilaian autentik. Aktivitas pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan kontekstual membuat siswa lebih mudah menarik konsep dari pengalaman serta mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam menggali pengetahuannya. Pembelajaran ini juga membuat siswa lebih mudah mengaitkan hasil pengetahuannya dengan kehidupannya sehari-hari. Penerapan pendekatan kontekstual ini tidak selamanya berlangsung baik. Terdapat kesulitan ppada penelitian ini dikarenakan siswa belum terbiasa belajar menarik konsep-konsep sehingga perlu diberi petunjuk-petunjuk. Selain itu, siswa juga perlu dilatih untuk belajar aktif dan bekerja sama agar penerapan pendekatan dapat berlangsung lebih efektif.
2. Kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV sekolah dasar meningkat setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Hal ini terlihat dimulai dari data awal pra siklus, rata-rata yang diperoleh siswa hanya berkisar 49,78. Setelah dilaksanakan siklus 1 dengan aktivitas yang mencapai 89% penerapan pendekatan, kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat. Rata-rata kelas mencapai 69,8.

Gina Maelani, 2015

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian dilaksanakan siklus 2 dengan pencapaian penerapan dan aktivitas guru sebesar 100%. Rata-rata kelas yang diperoleh mencapai 80,18. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi energi.

B. Rekomendasi

Setelah membahas hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa rekomendasi/ide untuk membuat pembelajaran IPA di kelas IV lebih aktif dan menyenangkan. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu:

1. Penelitian ini dapat digunakan di kelas dengan jumlah siswa yang memadai, atau sekitar 20-30 siswa. dalam pelaksanaannya guru perlu benar-benar memahami apa yang akan diajarkan serta metode yang akan digunakannya.
2. Guru sebaiknya lebih memahami karakteristik siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pemilihan metode dan media dapat dimaksimalkan sehingga pembelajaran akan berlangsung efektif.
3. Guru perlu memperhatikan waktu, baik dalam perencanaan, maupun pada saat pelaksanaan sehingga semua kegiatan pembelajaran akan tercapai.
4. Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan-pendekatan yang membuat siswa mampu menarik konsep dari kegiatan sehari-hari. Hal ini melatih kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menumbuhkan keterampilan proses siswa.